



Info Artikel:

Disubmit pada 02 Desember 2023

Direview pada 03 Desember 2023

Direvisi pada 24 Desember 2023

Diterima pada 04 Februari 2024

Tersedia secara daring pada 30 Maret 2024

Systematic Literature Review: Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar

Dian Maulina¹, Novianti², Muhammad Darwis³, Venni Arviani⁴, Mutia Agustisa⁵

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Almuslim, Bireuen, Aceh

Email: dmaulina10@gmail.com, noviyanti@umuslim.ac.id, muhammaddarwis.mr@gmail.com,
mutiagustisa@umuslim.ac.id, VenniArviani05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menyajikan hasil analisis dari sepuluh artikel terkait kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa sekolah dasar masih menunjukkan kekurangan dalam kelancarannya. Faktor-faktor seperti kurangnya dukungan orang tua, minat membaca yang rendah, dan kurangnya strategi pengajaran yang efektif menjadi penyebab utama dari masalah ini. Regulasi pemerintah menekankan pentingnya pengembangan literasi dalam pendidikan dasar, menegaskan perlunya upaya bersama dari berbagai pihak untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Implikasi dari penelitian ini menyoroti pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam membangun minat membaca yang tinggi, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan mengadopsi strategi pengajaran yang inovatif untuk memastikan bahwa siswa dapat memperoleh kemampuan literasi yang komprehensif.

Kata Kunci: kemampuan, literasi, membaca

ABSTRACT

This research presents the results of an analysis of ten articles related to elementary school students' reading literacy skills published between 2019 and 2023. The findings indicate that elementary school students' reading abilities still show deficiencies in fluency. Factors such as lack of parental support, low reading interest, and ineffective teaching strategies are major contributors to this issue. Government regulations emphasize the importance of literacy development in primary education, underscoring the need for collaborative efforts from various stakeholders to enhance students' reading abilities. The implications of this research highlight the crucial roles of parents and educators in fostering high reading interest, creating supportive learning environments, and adopting innovative teaching strategies to ensure that students can acquire comprehensive literacy skills.

Keywords: ability, literacy, reading

Pendahuluan

Dalam era informasi yang berkembang pesat saat ini, kemampuan literasi membaca menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa di semua tingkatan pendidikan. Pada tingkat sekolah dasar, pembangunan kemampuan literasi membaca menjadi landasan yang vital dalam proses pembelajaran. Membaca tidak hanya menjadi fondasi bagi pembelajaran di berbagai mata pelajaran, tetapi juga merupakan kunci untuk memperoleh pengetahuan yang luas dan memahami berbagai konsep akademik (Ritonga et al., 2023). Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh siswa pada tingkat pendidikan dasar. Peningkatan kemampuan membaca siswa memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan belajar mereka di sekolah (Frans et al., 2023). Meskipun demikian, kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan dalam pengembangan kemampuan membaca siswa di tingkat ini. Berbagai faktor telah diidentifikasi sebagai penghambat utama dalam pengembangan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Kurangnya perhatian dari orang tua, terutama bagi mereka yang memiliki pekerjaan sebagai buruh, menjadi salah satu faktor yang menghambat kemampuan membaca awal siswa (Lestari et al., 2021). Selain itu, minat membaca yang rendah juga menjadi kendala dalam pengembangan kemampuan membaca siswa. Lingkungan rumah yang tidak mendukung pembelajaran membaca juga dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar membaca dengan baik.

Kajian literatur terdahulu menunjukkan berbagai temuan terkait kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Penelitian oleh Aini Salma dan Mudzanatun (2019) menunjukkan bahwa implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang meningkatkan minat baca siswa kelas III dan V melalui

kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Di sisi lain, penelitian oleh Yuniar Indri Hapsari et al. (2019) mengungkapkan bahwa minat baca siswa kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 masih rendah, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti kecerdasan, motivasi, dan lingkungan sekolah. Selain itu, penelitian oleh Lalu Fakihuddin et al. (2020) menemukan bahwa meskipun tingkat literasi membaca siswa kelas IV mayoritas sedang, masih diperlukan upaya intensif dalam pembelajaran literasi membaca untuk memanfaatkan minat membaca siswa sebagai modal. Sementara itu, penelitian oleh Cerianing Putri Pratiwi (2020) menyoroti rendahnya kompetensi membaca siswa sebagai dampak dari kurangnya minat membaca, kematangan sosioemosional, dan kurangnya dukungan orang tua. Dari kajian literatur terdahulu tersebut, muncul kebutuhan untuk menyelidiki lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa sekolah dasar serta evaluasi terhadap strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar melalui tinjauan literatur atas artikel-artikel yang relevan yang diterbitkan tahun 2019 - 2023.

Pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel ini menekankan pada identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca siswa di tingkat sekolah dasar serta upaya untuk mengatasi tantangan yang timbul.

Dalam era informasi yang berkembang pesat saat ini, kemampuan literasi membaca menjadi esensial dalam proses pembelajaran, terutama di tingkat sekolah dasar. Meskipun pentingnya kemampuan literasi membaca diakui secara luas, kajian literatur terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat tantangan signifikan yang menghambat pengembangan kemampuan literasi membaca siswa di tingkat ini. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kemampuan literasi

membaca siswa adalah kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua, terutama bagi mereka yang memiliki kesibukan sebagai buruh. Keterbatasan waktu dan perhatian orang tua dalam membimbing anak-anak mereka dalam membaca dapat menjadi penghalang serius dalam proses pembelajaran awal siswa. Selain itu, minat membaca yang rendah juga menjadi masalah yang sering dihadapi oleh siswa, dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kecerdasan, motivasi, dan lingkungan sekolah. Berdasarkan kajian literatur terdahulu, permasalahan penelitian yang akan diuraikan dalam artikel ini adalah untuk menyelidiki strategi dan intervensi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Fokus penelitian akan berpusat pada pengidentifikasian pendekatan yang paling tepat dan efektif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi membaca siswa serta mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca di tingkat sekolah dasar. Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercipta pemahaman yang lebih baik tentang strategi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dasar guna meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa dan pada gilirannya, meningkatkan keberhasilan belajar siswa di sekolah. Dengan demikian, kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di tingkat dasar dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Elwijaya et al., (2021) menjelaskan bahwa Systematic Literature Review adalah suatu pendekatan deskriptif

kuantitatif berbasis survei. Survei dilakukan terhadap data sekunder dari hasil penelitian primer tentang kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Langkah-langkah penelitian mencakup pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Data dikumpulkan dari 10 artikel yang dipublikasikan antara tahun 2019-2023, dengan dua artikel diambil setiap tahunnya, serta dari basis data elektronik yang diindeks oleh Google Scholar. Selanjutnya, informasi diambil dari semua artikel yang relevan dan memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam analisis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian artikel yang diterbitkan dalam beberapa jurnal ilmiah untuk mengumpulkan literatur yang sesuai. Hasilnya berupa analisis dan ringkasan dari sejumlah artikel yang ditemukan melalui database Google Scholar terkait dengan kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar. Proses pencarian dimulai dengan membaca abstrak setiap artikel untuk memastikan relevansinya dengan topik penelitian ini. Sebanyak sepuluh artikel yang relevan berhasil ditemukan dan disajikan dalam Tabel 1.

Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Aini Salma, Mudzanatun (2019)	Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar	kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasilnya menunjukkan bahwa Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SDN Tlogosari Kulon 03 Semarang meningkatkan minat baca siswa kelas III dan V melalui kegiatan membaca 15 menit sebelum pembelajaran. Sarana seperti perpustakaan sekolah dan kunjungan perpustakaan keliling turut mendukung peningkatan ini. Dampak positifnya terlihat pada peningkatan kepercayaan diri siswa, hasil belajar akademik yang lebih baik, dan sikap positif terhadap membaca.
Yuniar Indri Hapsari, In Purnamasari, Ve riliyana Purnamasari (2019)	Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang	kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan minat baca rendah pada siswa kelas V SD Negeri Harjowinangun 02, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal seperti kecerdasan, motivasi, dan lingkungan sekolah. Meskipun telah ada Gerakan Literasi Sekolah, minat baca masih rendah dengan skor angket antara 37-54.
Lalu Fakihuddin, Herman Wijaya, Saprudin Jauhari, Ramlah H.A. Gani (2020)	Tingkat Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN 3 Sikur Lombok Tahun Pelajaran 2019-2020	Ex post facto	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa kelas IV SDN 3 Sikur pada tahun ajaran 2018/2019 mayoritas sedang (73%), dengan 8% tinggi dan 19% rendah. Namun, minat membaca siswa tinggi, dengan mean skor minat membaca 82,31. Perlu upaya intensif dan terarah dalam pembelajaran literasi membaca dengan memanfaatkan minat membaca siswa sebagai modal, melalui strategi dan kegiatan pembelajaran yang

			menarik dan relevan, serta melibatkan guru, orang tua, dan masyarakat.
Cerianing Putri Pratiwi (2020)	Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor psikologis dan lingkungan mempengaruhi rendahnya kompetensi membaca siswa. Kurangnya minat membaca, kematangan sosio emosional, dan kurangnya dukungan dari orang tua menjadi penyebab utama. Aktivitas belajar membaca siswa cenderung kurang di sekolah maupun di rumah. Hal ini mengindikasikan bahwa literasi membaca siswa belum optimal. Diperlukan peran aktif dari guru dan orang tua untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih baik. Demikian, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca siswa dalam konteks pembelajaran permulaan.
Ema Dian Afriani, Siti Masfiah, Mila Roysa(2021)	Analisis Minat Baca Siswa Kelas V Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Daring	Survei, wawancara, observasi, dan analisis	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa kelas V dalam pembelajaran daring di Desa Tendas cenderung tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca siswa antara lain lingkungan, ketersediaan sarana buku bacaan, dan dorongan dari lingkungan keluarga. Upaya untuk mempertahankan minat baca siswa melibatkan peran orang tua dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada anak, menyediakan berbagai buku bacaan yang menarik, serta kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mengatur manajemen

waktu pembelajaran daring.

Rahmi Gunarwati, Luthfi Hamdani Maula, Iis Nurasih (2021)	Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring pada Siswa Sekolah Dasar	Deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca siswa meningkat secara signifikan setelah menerapkan program literasi yang terintegrasi dalam kurikulum. Skor rata-rata siswa naik dari 65 menjadi 80 dalam tes literasi membaca setelah program diterapkan selama satu tahun. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan yang menyeluruh terhadap literasi membaca, termasuk pengajaran keterampilan membaca kritis dan pemahaman konten, efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.
Dharma Gyta Sari Harahap, Fauziah Nasution, Eni Sumanti Nst, Salman Alparis Sormin (2022)	Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar	deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar di Kota Padangsidimpuan masih rendah, dengan rata-rata persentase kemampuan sebesar 58,89%. Meskipun terdapat beberapa siswa dengan kategori sangat tinggi dan tinggi, mayoritas siswa masih berada dalam kategori rendah dan sangat rendah. Hal ini menunjukkan perlunya upaya meningkatkan sistem pembelajaran yang dapat memperbaiki kemampuan literasi membaca siswa, agar mereka dapat lebih mudah memahami konsep pembelajaran dan meningkatkan kemampuan baca tulis mereka.
Siti Fani Muliawanti, Arsyi Rizqia Amalia, Iis Nurasih, Ela Hayati,	Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III Sekolah Dasar	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 1 Sagaranten kurang, dengan rata-rata nilai sebesar 59,4 dari 21 siswa. Mayoritas siswa lebih cenderung menjawab soal yang

Taslim. (2022)	membutuhkan jawaban langsung daripada menggunakan nalar opini. Penelitian juga mengungkap bahwa nilai terendah siswa terdapat pada indikator 2, yaitu menangkap makna tersirat atau tersurat dalam bacaan. Dengan demikian, diperlukan lebih banyak latihan soal yang mendorong siswa untuk menggunakan nalar opini agar kemampuan membaca pemahaman dapat ditingkatkan secara signifikan.		
Fenita Khairani, Yayuk Purwanti, Ririn Apriyana, Risa Andriyani, Luthfi Arya Asshodiq, Putri Ika Kusumawati (2023)	Tingkat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri 06 Kandangmas	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat baca siswa kelas 5 di SD Negeri 6 Kandangmas melebihi rata-rata yang ditetapkan, dengan nilai t hitung sebesar 46,451 yang jauh lebih tinggi dari nilai t tabel 2,120. Hal ini menunjukkan bahwa minat baca siswa di sekolah tersebut masuk dalam kategori kriteria baik. Dengan kata lain, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam membaca, kesadaran akan pentingnya membaca, serta kemauan untuk mencari dan membaca bahan bacaan. Hasil ini menegaskan pentingnya upaya dalam meningkatkan minat baca siswa untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan mereka.
Sri Rahayu, Ashar, Khairunna, Nirmalasar, Keisya Sashi Kirana (2023)	Analisis Kemampuan Membaca Siswa Kelas VI A Sekolah Dasar Negeri Mannuruki	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas VI A di SD Negeri Mannuruki termasuk dalam kategori rendah. Faktor utama penyebabnya adalah kurangnya motivasi dan minat membaca, serta gangguan fokus saat membaca. Siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami bacaan dan melafalkan huruf dengan baik.

Diperlukan perhatian khusus dari lingkungan sekitarnya, guru, teman sejawat, dan orang tua untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Saran penelitian menekankan perlunya literasi membaca sebelum pembelajaran dan peningkatan motivasi internal untuk membuka buku demi memperoleh pengetahuan yang lebih luas.

Dari hasil studi *literature review*, ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa pada tingkat sekolah dasar masih menunjukkan kekurangan dalam kelancarannya. Ini menandakan bahwa siswa pada tingkat sekolah dasar belum sepenuhnya mampu membaca dengan lancar dan memahami bahan bacaan dengan baik. Kemampuan membaca ini menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan belajar siswa, karena melalui kemampuan membaca, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan yang diperoleh, tetapi juga oleh sikap, keterampilan, dan nilai-nilai yang mereka dapatkan melalui proses pendidikan. Interaksi antara pendidik dan siswa memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk keberhasilan belajar ini (Safitri et al., 2021). Namun, kurangnya perhatian dari orang tua, terutama bagi mereka yang memiliki pekerjaan sebagai buruh, menjadi salah satu faktor yang menghambat kemampuan membaca awal siswa (Cerianing Putri Pratiwi, 2020). Orang tua memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak mereka dalam proses belajar membaca, namun kondisi sosioekonomi yang kurang stabil dapat menghambat kemampuan orang tua untuk memberikan dukungan yang memadai dalam hal ini.

Selain itu, minat membaca yang rendah juga menjadi kendala dalam pengembangan kemampuan membaca siswa. Kurangnya dukungan dari orang tua dan kesulitan dalam membaca di rumah dapat mempengaruhi minat membaca siswa (Fikriyah et al., 2021). Lingkungan rumah yang tidak mendukung pembelajaran membaca juga dapat mengurangi motivasi siswa untuk belajar membaca dengan baik. Untuk itu pentingnya pembangunan kemampuan membaca sejak usia dini, terutama di tingkat Sekolah Dasar (SD), Pendidikan membaca yang dimulai dari usia dini memiliki implikasi yang signifikan terhadap perkembangan kemampuan literasi siswa. Ritonga et al., (2023) menegaskan bahwa kemampuan membaca merupakan keterampilan yang sangat penting dalam mendapatkan informasi secara efektif dan efisien. Oleh karena itu, mendidik siswa dalam keterampilan membaca sejak dini menjadi prioritas dalam upaya pembangunan pendidikan.

Melalui pembelajaran yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan dan minat siswa, diharapkan mereka akan menjadi pembaca yang aktif dan gemar membaca. Inisiatif ini juga sejalan dengan upaya untuk mengurangi kesenjangan literasi antara siswa-siswa yang memiliki akses terhadap berbagai sumber bacaan dan yang tidak. Dengan demikian, pentingnya pendidikan membaca sejak dini tidak hanya berkaitan dengan aspek akademis, tetapi juga

dengan pembentukan karakter dan kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan. Melalui pembelajaran yang berfokus pada literasi membaca, diharapkan siswa akan menjadi individu yang lebih mandiri, kritis, dan siap bersaing dalam era globalisasi yang semakin kompleks.

Penekanan pada kemampuan membaca pemahaman menjadi penting karena membaca bukan hanya tentang memahami kata-kata secara harfiah, tetapi juga tentang kemampuan menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi informasi dengan kritis. Tujuan utama dari membaca adalah agar siswa mampu membaca secara kritis, yaitu mampu memahami makna yang tersembunyi di balik teks yang mereka baca. Dalam konteks pembelajaran, pendekatan yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar-mengajar sangatlah penting. Guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk langsung mempraktekkan pengalaman baru dari apa yang mereka baca, dengar, dan lihat dalam teks. Hal ini memungkinkan siswa untuk tidak hanya memahami teks secara pasif, tetapi juga untuk mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi mereka, sehingga memperdalam pemahaman mereka (Restuningsih et al., 2017).

Dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa, peran berbagai pihak sangatlah penting. Orang tua, sebagai bagian integral dari lingkungan belajar siswa di rumah, perlu memberikan dukungan yang memadai dalam membangun kebiasaan membaca dan memperkuat keterampilan membaca anak-anak mereka. Dukungan orang tua dalam hal ini tidak hanya berupa menyediakan bahan bacaan yang sesuai, tetapi juga melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan membaca bersama anak-anak mereka. Selain peran orang tua, pendidik juga memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan kemampuan membaca siswa terus meningkat. Guru perlu mengadopsi strategi pembelajaran yang tepat yang mendorong

partisipasi aktif siswa saat pembelajaran. Dengan membuat suasana belajar yang menarik serta merangsang, guru dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan membaca dan memperdalam pemahaman mereka tentang teks yang mereka baca. Selain itu, penting bagi guru untuk memberikan respons yang membangun serta menyelenggarakan bantuan ekstra bagi siswa yang memerlukan untuk mengatasi kesulitan dalam kemampuan membaca (Safitri et al., 2021).

Simpulan

Hasil studi literature review dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa pada tingkat sekolah dasar masih menunjukkan kekurangan dalam kelancarannya. Faktor-faktor seperti kurangnya perhatian dari orang tua, minat membaca yang rendah, dan kurangnya dukungan lingkungan rumah menjadi penghambat utama dalam pengembangan kemampuan membaca siswa. Dalam konteks pembelajaran, peran guru sangatlah penting dalam mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses belajar-mengajar. Strategi pembelajaran yang menarik dan merangsang serta dukungan tambahan bagi siswa yang membutuhkannya dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Selain itu, pentingnya pendidikan membaca sejak dini ditekankan sebagai langkah yang krusial dalam mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan masa depan. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan pentingnya pengembangan kompetensi literasi pada siswa sekolah dasar, menekankan bahwa literasi membaca dan menulis merupakan hak asasi warga negara yang harus difasilitasi oleh pemerintah.

Dengan demikian, rekomendasi konkret diberikan untuk praktisi, pendidik, dan peneliti di bidang literasi membaca siswa sekolah dasar

untuk terus melakukan upaya meningkatkan sistem pembelajaran, memberikan dukungan kepada siswa dan orang tua, serta mengembangkan kebijakan pendidikan yang mendukung. Diperlukan perhatian khusus dari berbagai pihak, termasuk orang tua, pendidik, dan pemerintah, untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar guna mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan dunia modern.

Daftar Pustaka

- Afriani, E. D., Masfuah, S., & Roysa, M. (2021). Analisis minat baca siswa kelas V sekolah dasar dalam pembelajaran daring. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 1(3), 21-27.
- Elwijaya, F., Harun, M., & Helsa, Y. (2021). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 741-748.
- Fakihuddin, L., Wijaya, H., Jauhari, S., & Gani, R. H. (2020). Tingkat Literasi Membaca Siswa Kelas IV SDN 3 Sikur Lombok Tahun Pelajaran 2019/2020. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 425-435.
- Fikriyah, F., Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran orang tua dalam meningkatkan literasi membaca peserta didik sekolah dasar. *DWIJA CENDIKA: jurnal riset pedagogik*, 4(1), 94-107.
- Frans, S. A., Ani, Y., & Wijaya, Y. A. (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 5(1), 54-68.
- Gunarwati, R., Maula, L. H., & Nurasiah, I. (2021). Analisis kemampuan membaca pemahaman berbasis daring pada siswa sekolah dasar. *JANACITTA*, 4(2).
- Hapsari, Y. I., Purnamasari, I., & Purnamasari, V. (2019). Minat Baca Siswa Kelas V Sd Negeri Harjowinangun 02 Tersono Batang. *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, 2(3), 371-378.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Khairani, F., Purwanti, Y., Apriyana, R., Andriyani, R., Asshodiq, L. A., & Kusumawati, P. I. (2023). Tingkat Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Negeri 06 Kandangmas. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 143-150
- Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis faktor-faktor yang menghambat belajar membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2611-2616.
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 860-869.
- Pratiwi, C. P. (2020). Analisis keterampilan membaca permulaan siswa Sekolah Dasar: studi kasus pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1-8.

- Rahayu, S., Ashar, A., Khairunnas, K., Nirmalasari, N., & Kirana, K. S. (2023). Analisis kemampuan membaca siswa kelas VI A sekolah dasar negeri Mannuruki. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1621-1632.
- Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Restuningsih, M. A., Nyoman, D., & Suidiana, N. (2017). Kemampuan membaca kritis ditinjau dari kemampuan berpikir kritis dan minat membaca pada siswa kelas v sd kristen harapan denpasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 1(1), 45-54.
- Ritonga, A. A., Purba, A. Z., Nasution, F. H., Adriyani, F., & Azhari, Y. (2023). Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Kelas Tinggi Di Tingkat MI/SD. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 102-113
- Holis, D. Y. (2021). ANALISIS SEMIOTIKA PESAN MORAL ISLAMI DALAM FILM IMPERFECT. In *Skripsi* (p. 6).
- Safitri, V., & Dafit, F (2021). Peran guru dalam pembelajaran membaca gerakan literasi di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(3), 1356-1364.
- Salma, A. (2019). Analisis gerakan literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2)..